

VOL : 1

ISSUE : 1

TAHUN 2022

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT (ABDIMAS)

PENYULUHAN TENTANG PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI PELUANG KEWIRAUSAHAAN DIKALANGAN SISWA SEKOLAH MENENGAH PADA SMA NEGERI 21 MAKASSAR

Dicky Zulkarnain Rona Gah

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen-LPI Makassar

E-mail: ¹⁾ dickyzulkarnain@stim-lpi.ac.id**Yusram Adi**

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen-LPI Makassar

E-mail: ²⁾ damarsuy@gmail.com**Andi Nuryadin**

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen-LPI Makassar

E-mail: ³⁾ andinuryadin@gmail.com**Rina**

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen-LPI Makassar

E-mail: ⁴⁾ rinajany@gmail.com**Kamaruddin**

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen-LPI Makassar

E-mail: ⁵⁾ k.chiwar@gmail.com**Andi Hendra Syam**

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen-LPI Makassar

E-mail: ⁶⁾ andihendrasyam@gmail.com

Abstract: Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan gaya hidup masyarakat menjadi lebih konsumtif dan serba cepat. Perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif dapat dilihat dari kecenderungan masyarakat dalam beraktivitas di dunia maya seperti berbelanja secara online. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat ditandai dengan sudah semakin meluasnya penggunaan internet yang dapat diakses di seluruh dunia. Internet memberikan keuntungan bagi produsen dalam memperkenalkan produk baru kepada calon konsumen, memasarkan produknya secara cepat dan dapat meminimalisis biaya. Sedangkan bagi konsumen, internet mempermudah konsumen dalam mendapatkan produk yang diinginkan dengan cepat, dapat menghemat waktu dan tenaga serta menimbulkan rasa senang dan nyaman. Peluang untuk menjalankan usaha online semakin terbuka, tidak hanya bagi pelaku bisnis, semua kalangan masyarakat dapat memanfaatkan peluang ini. Masyarakat dapat memanfaatkan sosial media dalam kegiatan wirausaha. Sosial media menjadi perangkat atau alat pemasaran interaktif, pelayanan, membangun komunikasi dengan pelanggan dan calon pelanggan, serta sebagai alat untuk menjual dan membeli produk secara online. Sosial media dapat diakses oleh siapapun, golongan masyarakat manapun, selama mereka mempunyai perangkat yang dapat digunakan untuk mengakses sosial media tersebut. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : (1) menjelaskan tentang pemanfaatan media sosial sebagai peluang usaha (2) Menggambarkan perkembangan penggunaan internet yang dapat dijadikan sebagai peluang usaha (3) Memotivasi siswa-siswi agar memulai berwirausaha melalui media sosial sehingga tercipta siswa-siswi yang mandiri, produktif dan kreatif.

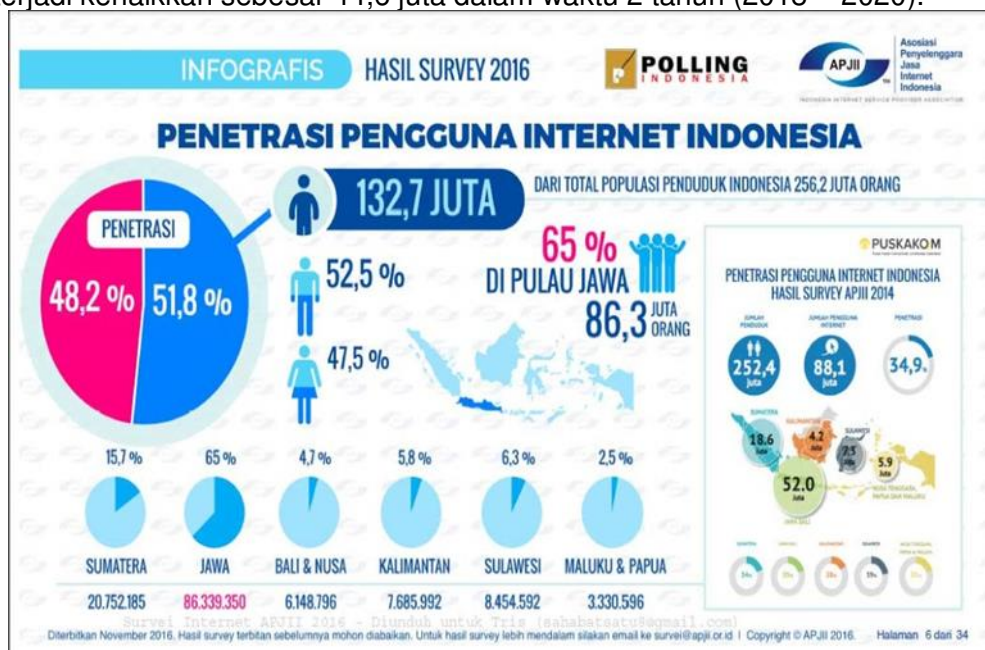
Kata Kunci : Media social, Peluang usahan, Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan arus globalisasi yang terjadi saat ini, menyebabkan semakin meningkatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang membantu manusia bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan gaya hidup masyarakat menjadi lebih konsumtif dan serba cepat. Perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif dapat dilihat dari kecenderungan masyarakat dalam beraktivitas di dunia maya seperti berbelanja secara online. Teknologi yang semakin canggih mengakibatkan adanya perubahan pola pikir masyarakat yang cenderung tradisonalistik menjadi serba modern. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat ditandai dengan sudah semakin meluasnya penggunaan internet yang dapat diakses di seluruh dunia.

Internet merupakan salah satu akses yang dapat dimanfaatkan secara positif yang dapat memberikan keuntungan atau pendapatan bagi penggunanya dan dapat membuka peluang bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan kegiatan bisnis melalui media elektronik. Internet memberikan keuntungan bagi produsen dalam memperkenalkan produk baru kepada calon konsumen, memasarkan produknya secara cepat dan dapat meminimalisis biaya. Sedangkan bagi konsumen, internet mempermudah konsumen dalam mendapatkan produk yang diinginkan dengan cepat, dapat menghemat waktu dan tenaga serta menimbulkan rasa senang dan nyaman. Teknologi, internet dan media sosial merupakan satu kesatuan yang saling terkait atau berhubungan dan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi kalangan masyarakat saat ini.

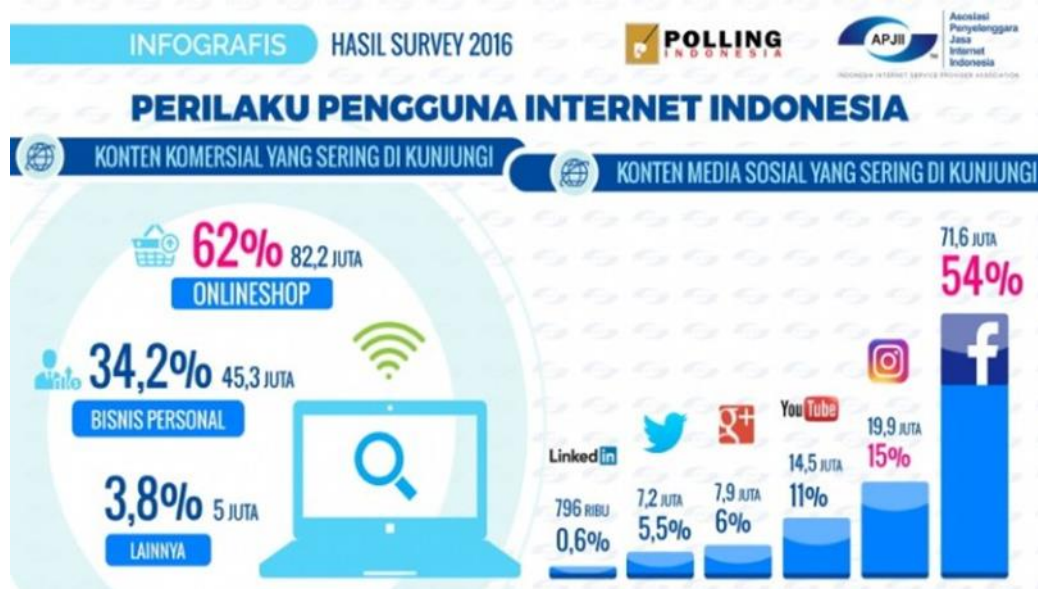
Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat angka pertumbuhan pengguna internet di Indonesia hingga akhir tahun 2016 adalah 132,7 juta user atau sekitar 51,5% dari total jumlah penduduk Indonesia sebesar 256,2 juta. Pengguna internet terbanyak ada di pulau Jawa dengan total pengguna 86.339.350 user atau sekitar 65% dari total penggunaan Internet. Jika dibandingkan penggunaan Internet Indonesia pada tahun 2014 sebesar 88,1 juta user, maka terjadi kenaikan sebesar 44,6 juta dalam waktu 2 tahun (2014 – 2016).



Sumber: www.apjii.or.id

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa Internet menjadi kebutuhan yang

penting bagi masyarakat, karena hampir separuh dari penduduk Indonesia menggunakan internet dalam kehidupannya sehari-hari. Penggunaan internet tersebut mendorong adanya suatu potensi yang besar terciptanya online shopping. Berdasarkan konten yang paling sering dikunjungi, pengguna internet paling sering mengunjungi web onlineshop sebesar 82,2 juta atau 62%. Dan konten social media yang paling banyak dikunjungi adalah Facebook sebesar 71,6 juta pengguna atau 54% dan urutan kedua adalah Instagram sebesar 19,9 juta pengguna atau 15%.



Sumber: www.apjii.or.id

Data Perilaku Pengguna Internet Berdasarkan Konten Yang sering dikunjungi tahun 2020
Peluang untuk menjalankan usaha online semakin terbuka, tidak hanya bagi pelaku bisnis, semua kalangan masyarakat dapat memanfaatkan peluang ini. Online shopping membuat konsumen semakin mudah berbelanja tanpa menghabiskan waktu dan tenaga. Karena kemudahan inilah membuat online shop semakin diminati. Melalui online shop pembeli dapat melihat berbagai produk yang ditawarkan melalui web yang dipromosikan oleh penjual. Online shopping memungkinkan kedua pembeli dan penjual untuk tidak bertatap muka secara langsung, sehingga hal ini memungkinkan penjual memiliki kesempatan mendapatkan pembeli dari luar negeri. Di awal tahun 2014, tren online shop semakin meningkat, karena lebih praktis dan lebih nyaman. Barang yang dibeli akan dikirim melalui jasa pengiriman barang setelah melakukan pembayaran di online shop atas barang yang dipesan melalui situs web yang telah disediakan para pedagang online shop tersebut.

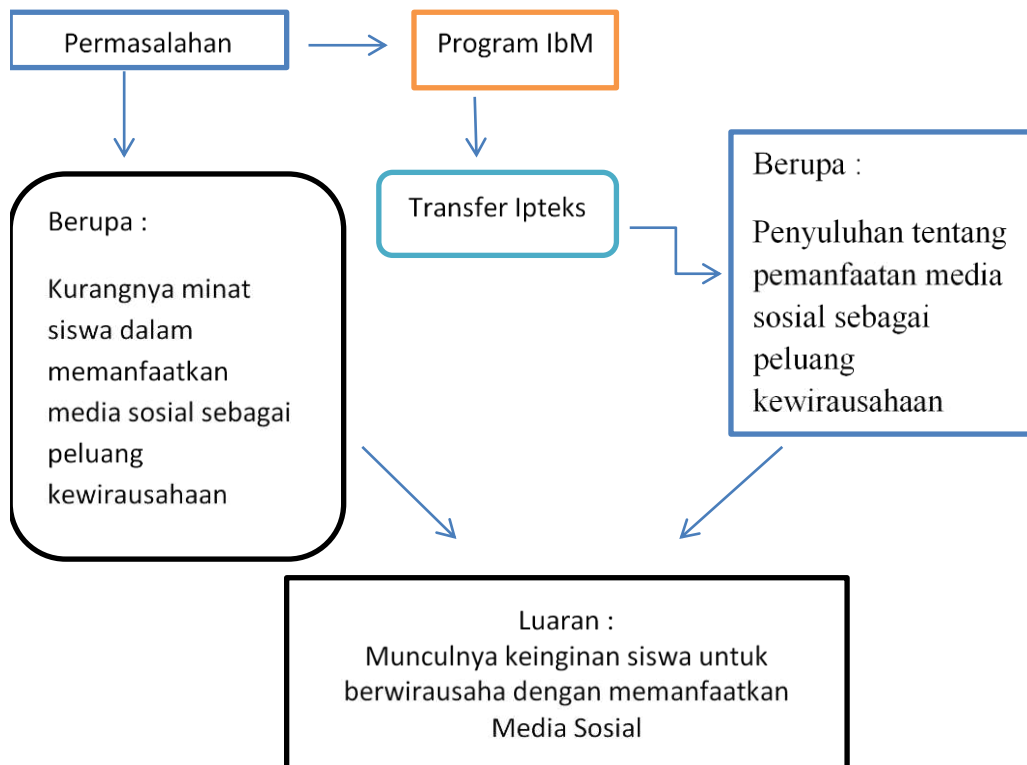
Pemasaran produk online dapat dilakukan melalui media sosial. Media sosial menjadi tempat yang tepat untuk mempromosikan produk ke konsumen. Sosial media memungkinkan para pelaku pasar untuk berkomunikasi dengan sesama, pelanggan, dan calon pelanggan. Sosial media memberi identitas kepada brand atau merek yang dipasarkan dan membantu untuk menyebarkan pesan dengan cara yang santai dan komunikatif. Perusahaan dapat menggunakan sosial media sebagai media untuk mempromosikan produk mereka seperti menampilkan iklan, pemasaran langsung, promo, dan informasi produk. Penggunaan media sosial yang sebelumnya hanya ingin berkomunikasi dengan temannya di media sosial menjadi tahu akan informasi salah satu produk yang ditampilkan pada akun jejaring sosial mereka.

Masyarakat dapat memanfaatkan sosial media dalam kegiatan wirausaha. Sosial media menjadi perangkat atau alat pemasaran interaktif, pelayanan, membangun

komunikasi dengan pelanggan dan calon pelanggan, serta sebagai alat untuk menjual dan membeli produk secara online. Sosial media dapat diakses oleh siapapun, golongan masyarakat manapun, selama mereka mempunyai perangkat yang dapat digunakan untuk mengakses sosial media tersebut. Seluruh lapisan masyarakat dapat berwirausaha melalui media sosial, baik itu laki-laki, perempuan, tua, muda, pekerja, ibu rumah tangga, anak sekolah serta pengangguran sekalipun. Sosial media dapat dijadikan sebagai peluang bisnis bagi mereka yang ingin berwirausaha dan mendapatkan penghasilan. Maka dari itu, dilakukan penyuluhan tentang pemanfaatan media sosial sebagai peluang berwirausaha dikalangan sekolah menengah yang bertujuan untuk memberikan informasi tambahan kepada siswa-siswa sekolah menengah tentang nilai positif dari penggunaan sosial media.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi, dosen sebagai pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat STIM-LPI Makassar akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memanfaatkan media sosial sebagai peluang usaha. Solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah dengan transfer ipteks berupa penyuluhan yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial sebagai peluang usaha, serta dilakukan pendampingan kepada pihak mitra melalui mahasiswa. Desain mengatasi permasalahan mitra :



Desain mengatasi permasalahan

KONTRIBUSI PARTISIPASI MITRA

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelaksanaan penyuluhan pemanfaatan media sosial sebagai peluang kewirausahaan di kalangan sekolah menengah di SMA Negeri 21 Makassar Jl. Tamalanrea Raya No.1A, Tamalanrea, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan ini berlangsung hanya sehari kegiatan yakni tanggal 13 Januari 2021 yang diikuti oleh 32 orang siswa SMA Negeri 21 Makassar. Kegiatan ini menerima sambutan yang cukup baik oleh seluruh pihak. Bapak/ibu kepala dan wakil kepala sekolah SMA Negeri 21 Makassar telah memberikan apresiasi secara khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelaksanaan penyuluhan pemanfaatan media sosial sebagai peluang kewirausahaan di kalangan sekolah menengah di SMA Negeri 21 Makassar Jl. Tamalanrea Raya No.1A, Tamalanrea, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan ini berlangsung hanya sehari kegiatan yakni tanggal 13 Januari 2021 yang diikuti oleh 32 orang siswa SMA Negeri 21 Makassar.

Kewirausahaan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam memanfaatkan peluang yang dapat memberikan penghasilan serta membantu perekonomian keluarga. Kewirausahaan membuat individu menjadi mandiri secara finansial. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai media promosi dalam memasarkan produk yang dapat menunjang aktifitas kewirausahaan. Sosial media menjadi perangkat atau alat pemasaran interaktif, pelayanan, membangun komunikasi dengan pelanggan dan calon pelanggan, serta sebagai alat untuk menjual dan membeli produk secara online. Seluruh lapisan masyarakat dapat berwirausaha melalui media sosial, baik itu laki-laki, perempuan, tua, muda, pekerja, ibu rumah tangga, anak sekolah serta pengangguran sekalipun. Oleh karenanya, kegiatan penyuluhan tentang pemanfaatan media sosial sebagai peluang kewirausahaan diharapkan dapat menjadi wawasan baru dan tambahan informasi khususnya di kalangan siswa-siswi sekolah menengah agar mampu memanfaatkan media sosial secara positif yang diharapkan dapat menciptakan pribadi yang produktif, mandiri, kreatif dan inovatif.

Kegiatan ini diharapkan dapat berguna bagi siswa-siswi SMA Negeri 21 Makassar agar mampu menanamkan jiwa kewirausahaan dan dapat menggunakan media sosial secara bijak serta mampu memanfaatkan peluang yang ada disekitarnya sehingga dapat berkontribusi dalam membantu negara memberantas kemiskinan dengan membuka lapangan pekerjaan melalui kegiatan kewirausahaan. Outcomes pemecahan masalah ini tentunya akan mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui kreatifitas dan inovasi yang berdaya guna.

DAFTAR PUSTAKA

- A.B. Susanto. 2009. "Leadpreneurship", Jakarta : Esensi, divisi Penerbit Erlangga, Alma, Buchari. 2010. "Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum". Bandung : Alfabeta Manumpil, B dkk. 2015. "Hubungan penggunaan gadget dengan tingkat prestasi siswa di SMA Negeri 9 Manado". ejournal.unsrat.ac.id
- Priyanto, Sony heru. "Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Masyarakat".01 oktober2015.
- Situmorang, Jr. 2012. "Pemanfaatan internet sebagai new media dalam bidang politik, bisnis, pendidikan, sosial dan budaya.". Journal.unpar.ac.id
- <https://apjii.or.id/>. Diakses pada 11 Januari 2021